

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari studi kasus penelitian berjudul “Penerapan Spiritual Terapi Dalam Penurunan Kecemasan Pasien Pre Operasi TURP BPH di Ruang Arofah RSUD Islam Klaten”, adalah:

1. Karakteristik Tn. NM adalah berusia 77 tahun, pendidikan SMP, tidak bekerja dan belum pernah menjalani operasi sebelumnya sedangkan Tn. HS berusia 94 tahun, pendidikan SD, tidak bekerja dan belum pernah menjalani operasi sebelumnya.
2. Kecemasan pre operasi TURP BPH Tn. NM sebelum diberikan terapi spiritual adalah 49 sedangkan Tn. HS sebelum tindakan keperawatan adalah 53.
3. Kecemasan pre operasi TURP BPH Tn. NM setelah diberikan terapi spiritual adalah 36 sedangkan Tn. HS setelah tindakan keperawatan adalah 47.
4. Penerapan spiritual terapi efektif dalam penurunan kecemasan pasien pre operasi TURP BPH di Ruang Arofah RSUD Islam Klaten.

#### **B. Saran**

1. Bagi perawat

Perawat disarankan agar dapat memberikan tindakan keperawatan yang sesuai dengan prosedur rumah sakit khususnya dalam pelaksanaan terapi dzikir sebagai implementasi masalah keperawatan ansietas.

2. Bagi pasien pre operasi TURP BPH

Disarankan ada keterlibatan dan kerja sama antara keluarga dengan perawat dalam proses keperawatan dan pelaksanaan terapi spiritual sehingga didapatkan asuhan keperawatan yang berkesinambungan, cepat dan tepat kepada pasien pre operasi TURP BPH. Pasien juga disarankan untuk aktif melakukan terapi spiritual dengan berdzikir sebelum operasi di setiap kesempatan.

3. Bagi rumah sakit

Rumah sakit disarankan membentuk atau menyusun SOP terapi spiritual dan menetapkan terapi tersebut sebagai intervensi yang wajib dilakukan dalam upaya menurunkan kecemasan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya disarankan agar lebih memperhatikan manajemen keperawatan yang komplementer pada pasien.

5. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan disarankan agar lebih membekali mahasiswa didiknya tentang wawasan dan pengetahuan bagaimana melakukan asuhan keperawatan dengan masalah ansietas sehingga dapat melakukan studi kasus dengan masalah lain yang lebih kompleks.